

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan dan hasil pembahasan. Dapat diambil kesimpulan bahwa dalam menyusun strategi pengembangan BUMDes Mitra Usaha Bangun Desa menggunakan analisis SWOT untuk mengetahui ancaman yang ada untuk dijadikan sebuah peluang. Hasil analisis IFAS dan EFAS posisi BUMDes Mitra Usaha Bangun Desa berada pada kuadran 1, maka strategi yang bisa diambil adalah strategi SO (*Strenght-Opportunity*). Sehingga strategi yang harus diterapkan adalah menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang. Maka dari itu BUMDes Mitra Usaha Bangun Desa menjalankan lima strategi pengembangan yaitu membentuk keberlanjutan kelembagaan, mengkolaborasikan berbagai elemen masyarakat, mengambil dan memanfaatkan potensi SDA yang dimiliki, mewadahi melakukan pendampingan, pelatihan dan pengembangan usaha masyarakat lokal, menjalankan beberapa unit usaha.

Dalam merealisasikan strategi pengembangan terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat yang dialami BUMDes Mitra Usaha Bangun yaitu faktor pendukung antara lain potensi SDA yang memadai utamanya sumber mata air & tanah, SDM yang mumpuni, dukungan partisipasi (kerjasama) berbagai lembaga dan masyarakat. Sedangkan faktor penghambatnya antara lain SDM Pengelola yang terbatas, anggaran yang terbatas, masyarakat belum memahami fungsi BUMDes secara detail.

Dalam strategi untuk meningkatkan kesejahteraan BUMDes Mitra Usaha Bangun Desa juga menerapkan 5 aspek nilai-nilai *Maqashid Syariah* yaitu dalam menjaga agama BUMDes mewadahi dan membantu jalannya kegiatan keagamaan, memfasilitasi penyediaan keagamaan. Dalam Menjaga Jiwa yaitu penyediaan kualitas air bersih, pemenuhan kebutuhan pangan, tempat tinggal, kesehatan dll. Menjaga Akal salah satunya memberikan edukasi dan pelatihan untuk pengelola unit usaha. Menjaga Keturunan yaitu ketika ingin melakukan pernikahan calon pengantin harus bisa membaca Al-Qur'an. Menjaga Harta yaitu

BUMDes memberikan lahan untuk usaha peternakan dan pertanian kepada masyarakat lokal.

B. SARAN

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan terkait dengan Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa dan Kesejahteraan Masyarakat Desa Ciawigajah, penulis mencoba memberikan masukan/saran yang nantinya bisa dimanfaatkan oleh semua pihak yang terkait dengan BUMDes, adapun saran dari penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi pengurus BUMDes Mitra Usaha Bangun Desa, Desa Ciawigajah ini sudah mempunyai kekayaan aset desa yang kuat maka dari itu diharapkan bagi pengurus BUMDes untuk terus menggali dan mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki.
2. Bagi pemerintah Desa Ciawigajah diharapkan untuk terus memberikan dukungannya baik dalam bentuk material maupun non material, pendampingan, pelatihan atau program khusus kepada BUMDes Mitra Usaha Bangun Desadan harus menjalin komunikasi dan koordinasi dengan baik serta pemerintah dan pengurus juga harus konsisten dalam menerapkan prioritas strategi yang mengacu pada peningkatan kualitas manajemen BUMDes, peluang usaha dan pemanfaatan sumber daya guna menjaga eksistensi BUMDes agar berdampak positif bagi masyarakat desa.
3. Bagi masyarakat lokal diharapkan terus berpartisipasi dan berkontribusi dalam program pengembangan usaha BUMDes untuk mewujudkan kesejahteraan bersama, karena inisiatif dan kreatifitas dari masyarakat diharapkan dapat membangun desa Ciawigajah.
4. Bagi BUMDes lainnya yang berada di Kabupaten Cirebon untuk melakukan kolaborasi atau kerjasama antar-BUMDes untuk membentuk ekonomi yang lebih luas lagi serta bisa mengikuti strategi yang dilakukan oleh BUMDes Mitra Usaha Bangun Desa Ciawigajah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dan dapat dibuat referensi tentang strategi BUMDes dalam peningkatan pendapatan asli desa dan kesejahteraan masyarakat.

